

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Jumlah kas yang dimiliki P.T. “X” terlalu sedikit sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang lancarnya, hal ini disebabkan karena dana yang tertanam dalam piutang dagang terlalu besar.
2. Tingkat perputaran piutang dagang P.T. “X” terlalu rendah, sehingga akan menyebabkan perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk menagih piutang dagangnya dalam bentuk uang tunai, karena besarnya jumlah modal kerja yang dimiliki tertanam dalam piutang dagang.
3. P.T. “X” mengalami *over investment* dalam persediaan dikarenakan oleh rendahnya perputaran persediaan sehingga dana yang diinvestasikan pada persediaan tidak efektif dalam menghasilkan laba.
4. P.T. “X” menutup piutang dagang yang dimilikinya dengan menggunakan hutang dagang, hutang kepada pemegang saham, dan laba ditahan sehingga akan memperkecil jumlah modal kerja yang dimilikinya.

Bila piutang dagang P.T. “X” jumlahnya tidak terlalu besar maka hutang dagang, hutang kepada pemegang saham, dan laba ditahan akan dapat memperbesar jumlah modal kerja bagi P.T. “X”

5.2 Saran

Dari proses dan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran dan masukan, antara lain:

1. P.T. “X” sebaiknya mengambil kebijakan dalam peningkatan jumlah DP (*down payment*) agar dapat mengurangi jumlah piutang dagangnya.
2. P.T. “X” sebaiknya mengambil kebijakan dalam penagihan piutang dagang yang dimiliki dengan memperpendek waktu penagihan piutang dagangnya.
3. P.T. “X” sebaiknya mengambil kebijakan mengenai persediaan barang di gudang agar persediaan tidak menumpuk terlalu lama di gudang. Sehingga P.T. “X” tidak akan mengalami *over investment* dalam persediaan sehingga dapat meningkatkan perputaran persediaan dan dana yang diinvestasikan pada persediaan dapat efektif dalam menghasilkan laba.